

RIYA' DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MARĀGHĪ



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Nur Fullah Rona Afifah

NIM: G100200050

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 16 Desember 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul :

RIYA' DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MARĀGHĪ

yang ditulis oleh :

Nama : Nur Fullah Rona Afifah
NIM : G100200050
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu al-Quran dan Tafsir.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag
NIDN : 0625055912



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi Judul : Riya' Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Marāghī
Penyusun : Nur Fullah Rona Afifah
NIM : G100200050
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tanggal Ujian : 24 Desember 2022

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).


Dekan
Drs. Syaiful Hidayat, M.Ag.
NIDN : 0605096402

Penguji I


Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag.
NIDN : 0625055912

Penguji II


Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.
NIDN : 0626086001

Penguji III


Drs. Saifudin, M.Ag.
NIDN : 0625055901

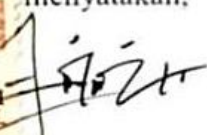
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fullah Rona Afifah
NIM : G100200050
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir (IQT)
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 16 Desember 2022

menyatakan,



Nur Fullah Rona Afifah
NIM : G100200050

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى
شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ [٢٦٤]

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya’ (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggalah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apapun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”¹

(Q.S Al-Baqarah : 264)

¹ CV. Alfasyam Jaya Mandiri, *Al-Qur'an & Terjemahan Asy-Syafi* (Surabaya: Alfasyam Publishing, 2020), hlm.44.

PERSEMBAHAN

Berkat izin Allah SWT, peneliti mempersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk :

1. Orang tua yang bernama Nur Hamim dan Kasianah, yang telah membekali saya berbagai hal, terutama motivasi dan semangat berusaha dalam belajar bersungguh-sungguh. Mereka adalah sumber niat yang saya miliki untuk membahagiakan dan menyenangkan hati mereka di dunia dan di akhirat.
2. Adik yang bernama Muhammad Nurdin Hidayatullah, yang telah memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ث	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En'
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'Iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbūtah

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
الآية	Ditulis	Al-āyāh

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyyā'
----------------	---------	---------------------

b. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat fathāh, kasrah, dan ḍammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasroh	I
----	--------	---

َ	Fatḥah	A
ُ	Ḍammah	U

5. Vokal Panjang

fatḥah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fatḥah + alif layyinah → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya" mati → كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūḍ

6. Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	Ai → bainakum
fatḥah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	Au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh :

القلم	Ditulis	Al-Qalamu
الطباري	Ditulis	Al-Ṭabārī

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital;

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak sekali ditemui fenomena yang terpaut dengan unsur riya' baik di dunia nyata ataupun di dunia maya, bahkan hal tersebut sudah menjadi kebiasaan dan tanpa disadari telah mendarah daging di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pengetahuan lebih mendalam tentang penafsiran makna riya' dalam al-Qur'an dan bagaimana hukum serta akibat darinya sangat perlu dipelajari oleh umat Islam dalam rangka menghindari hal-hal yang mendekat kepadanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan riya' dalam al-Qur'an perspektif tafsir al-Marāghī. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode tematik. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kitab al-Qur'an dan kitab Tafsir Al-Marāghī. Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah jurnal-jurnal, buku, artikel, dan karya-karya lain yang terkait dengan penelitian ini, kemudian dilakukan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya serta metode analisis deskriptif dalam analisa datanya. Hasil dari berbagai pengolahan dan analisa data penelitian tentang riya' dalam al-Qur'an perspektif tafsir al-Marāghī ini adalah memberikan pemahaman bahwa makna dari perbuatan riya' sendiri merupakan perbuatan pamer yang dilakukan dengan harapan ingin dilihat dan dipuji oleh manusia, al-Qur'an memandang perbuatan tersebut sebagai perbuatan yang dilarang dan memiliki akibat, yaitu tidak dapat memetik hasil dari amalannya, memperoleh balasan yang sangat berat dari Allah, dan mendapat tipuan dari Allah bagi riya' yang berunsur tipuan, adapun akibat dari amalan riya' ini adalah relevan dengan fenomena-fenomena riya' yang bertebaran di zaman sekarang, kerelevanan itu ada karena akibat daripadanya diperuntukkan kepada semua amalan (pekerjaan) yang tersisipi unsur riya' didalam hatinya.

Kata kunci: *Riya' , Al-Qur'an, Tafsir Al-Marāghī.*

ABSTRACT

In social life, we encounter many phenomena that are related to its elements, both in the real world and in cyberspace, even these things have become a habit and are unknowingly ingrained in society. Therefore, more in depth knowledge about the interpretation of the meaning of *riya'* in Qur'an and how the law and its consequences really need to be studied by Muslims in order to avoid things that are close to it. The purpose of this research is to describe it in Al-Qur'an from the perspective of al-Marāghī's interpretation. This study uses a type of library research and a qualitative research approach with thematic methods. The primary data sources in study are the Qur'an and the al-Marāghī's interpretations. Journals, books, articles, and other works that are related to this research are used, then documentation methods are used in data collection as well as descriptive analysis methods in data analysis. The result of various processing and analysis of research data about it in the Qur'an from the perspective of al-Marāghī's interpretation is to provide an understanding that the meaning of an act of *riya'* is an act of showing off done with the hope of being seen and praised by humans, the Qur'an views the act as a disgraceful act and the law is unlawful to do, a prohibited practice has the consequences or dangers mentioned in the Qur'an, namely not being able to reap the result of one's deeds, obtaining a very heavy reward from Allah, and receiving deception from Allah for the element of deception, while the consequences of the practice of *riya'* in are relevant to the phenomena of *riya'* that are widespread in modern times. Now, this relevance exist because the consequences thereof are assigned to all practice (work) that have an element of *riya'* embedded in their hearts.

Keywords: *Riya' , Qur'an, Al-Marāghī's Interpretations.*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan mengucapkan syukur alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn dalam mengawali skripsi ini, dan atas segala nikmat, hidayah dan ridha yang telah diberikan Allah Subḥānahu wa ta'ālā. Sepatutnya peneliti mengucapkan rasa syukur dan pujian setinggi-tingginya kepada Allah SWT yang memberikan rahmat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat dan salam juga peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus kemuka bumi sebagai pembawa risalah Islam dan memperbaiki akhlaq manusia.

Skripsi berjudul “Riya’ dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Marāghī” dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuan keilmuan yang dimiliki peneliti. Dalam menyelesaikan skripsi, peneliti telah berusaha secara sungguh-sungguh dengan harapan agar penelitian tentang penafsiran tentang riya’ dalam al-Qur’an menurut Al-Marāghī ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat secara luas.

Dalam kesempatan ini, dengan tulus ikhlas peneliti sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

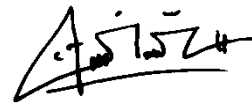
- 1) Drs. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 2) Andri Nirwana AN, S.Th, M.Ag, ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam.
- 3) Yeti Dahliana S.Si., S.Th.I., M.Ag., selaku pembimbing skripsi sekaligus sebagai penguji I.

- 4) Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag dan Drs. Saifudin, M.Ag., selaku penguji II dan III yang telah membantu menguji skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang turut membantu terwujudnya skripsi mendapat balasan dari Allah Swt. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis harapkan, demi perbaikan dimasa depan. Semoga tulisan sederhana ini bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat menambah wawasan kita tentang tafsir Al-Qur'an, sehingga kita menjadi umat yang dapat memahami petunjuk-petunjuk-Nya didalam Al-Qur'an.

Surakarta, 16 Desember 2022

Peneliti



(Nur Fullah Rona Afifah)

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Teori.....	7
BAB III : METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Pendekatan Penelitian	20
C. Sumber Data.....	21
D. Metode Pengumpulan Data	21
E. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Biografi Al-Marāghī.....	23
B. Karakteristik Tafsir Al-Marāghī	26

C. Riya' menurut Al-Marāghī dalam Tafsir Al-Marāghī	32
D. Analisis Data	49
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Makna riya' perspektif Tafsir Al-Marāghī	50
Tabel 2 : Contoh fenomena riya' dalam al-Qur'an	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Konsultasi Skripsi, 64.
- Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup, 65.